

**FOCUS GRUP DISCUSSION RASIONALITAS PEMAKAIAN OBAT  
GASTRITIS PADA PASIEN PENDERITA PENYAKIT  
OSTEOARTHRITIS DI PUSKESMAS BATANG KUIS**  
*Focus Group Discussion on The Rationality of Using Gastritis Drugs in  
Patients Suffering from Osteoarthritis  
at The Batang Kuis Health Center*

**Aminah Syarifuddin<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup> Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang,  
Sumatera Utara – Indonesia

\*email korespondensi author: [syarifuddinami6gmail.com](mailto:syarifuddinami6gmail.com)

DOI. 10.35451/jpk.v3i2.1977

**Abstrak**

*Di berbagai negara pada saat ini, gastritis kronis menempati posisi sebagai penyakit gastritis yang sering ditemui, dimana prevalensi kejadiannya bergantung pada keadaan geografis dan sosio-ekonomi. Gastritis merupakan jenis penyakit yang menyebabkan radang pada mukosa lambung. Jika meminum obat-obatan osteoarthritis seperti golongan obat NSAIDS tanpa aturan pakai, maka akan memicu timbulnya penyakit saluran cerna. Gastritis masuk ke dalam jenis penyakit dengan angka kejadian tertinggi. Faktor usia dan gender umumnya sangat rentan terkena penyakit gastritis. Osteoarthritis (OA) menjadi jenis arthritis punya dampak kronis dan banyak mengganggu masalah kesehatan masyarakat. Osteoarthritis timbul dengan banyak gejala yang berbeda-beda. Tujuan dari Kegiatan PkM ini adalah untuk mengedukasi peserta PkM dalam memahami regimen obat gastritis yang seharusnya dianjurkan kepada pasien osteoarthritis dan berkaitan dengan rasionalitas pengobatannya. Kegiatan seminar dilakukan menggunakan metode ceramah dan Focus Group Discussion (FGD). Peserta PkM ini merupakan pasien di Puskesmas Batang Kuis yang berjumlah 50 pasien yang ditentukan secara acak. Pasien laki-laki berjumlah 30 orang dan pasien Perempuan berjumlah 20 orang. Kuesioner dipilih sebagai alat ukur dalam mengukur keberhasilan kegiatan PkM ini. Hasil PkM menunjukkan bahwa sebesar 90% atau sebanyak 45 peserta PkM menyatakan sangat puas terhadap rasionalitas pemakaian obat gastritis dan ada sebesar 10% atau 5 peserta PkM yang menyatakan puas.*

**Kata kunci:** Rasionalitas; Gastritis; Osteoporosis

**Abstract**

*In developing countries, chronic gastritis is the most common type of gastritis with In various countries currently, chronic gastritis occupies a position as a frequently encountered gastritis disease, where the prevalence depends on geographic and socio-economic conditions. Gastritis is a type of disease that causes inflammation of the stomach mucosa. If you take osteoarthritis medicines such as NSAIDS without instructions for use, it will trigger gastrointestinal disease. Gastritis is one of the types of disease with the highest incidence rate. Age and gender factors are generally very*

*susceptible to gastritis. Osteoarthritis (OA) is a type of arthritis that has chronic impacts and causes many public health problems. Osteoarthritis presents with many different symptoms. The aim of this PkM activity is to educate PkM participants in understanding the gastritis drug regimen that should be recommended to osteoarthritis patients and the rationale for treatment. Seminar activities are carried out using lecture and Focus Group Discussion (FGD) methods. The PkM participants were patients at the Batang Kuis Community Health Center, totaling 50 patients who were determined randomly. There were 30 male patients and 20 female patients. The questionnaire was chosen as a measuring tool to measure the success of this PkM activity. The PkM results showed that 90% or 45 PkM participants stated they were very satisfied with the rationality of using gastritis medication and there were 10% or 5 PkM participants who stated they were satisfied.*

**Keywords:** Rationality; Gastritis; Osteoporosis

## 1. Pendahuluan

Penyakit gastritis berada pada posisi sebagai satu jenis penyakit yang juga menjadi isu sosial dan kesehatan dalam masyarakat. Isu ini terjadi di banyak negara maju maupun yang sedang berkembang. Hasil kajian menunjukkan bahwa ada sebesar 50,8% populasi masyarakat di negara berkembang yang terkena gangguan gastritis. Kejadian infeksi bakteri *Helicobacter pylori* menjadi pemicu munculnya gastritis dengan tingkatan persen sebesar 10% pada status usia anak di negara maju. Sementara pada negara berkembang berada pada angka 50% (Feyisa dan Woldeamanuel, 2021).

Gastritis kronis merupakan jenis penyakit gastritis sering ditemui dimana angka kejadian infeksiya bermacam-macam menyesuaikan dengan kondisi geografis, sosial, dan ekonomi. Sosio-ekonomi dan higienitas lingkungan menjadi faktor utama yang berdampak pada menularnya infeksi *Helicobacter pylori* di dunia secara masif (Sipponen dan Maaros, 2015).

Faktor usia dan gender menjadi faktor yang sangat rentan terdampak penyakit gastritis. Hasil survei yang dilakukan oleh Taufan membuktikan bahwa penyakit gastritis menjadi penyakit yang paling dominan menyerang masyarakat pada usia

produktif. Hal ini terjadi dikarenakan pada usia produktif sering sekali disibukkan pada rutinitas dan pola hidup yang tidak baik. Faktor stres juga menjadi factor pemicu lainnya karena ada di lingkungan sosialnya (Taufan Umasugi *et al.*, 2020).

Gastritis adalah jenis penyakit radang pada mukosa lambung yang terjadi karena iritasi dan infeksi. Seseorang penderita gastritis terjadi karena konsumsi obat-obatan seperti parasetamol, aspirin, dan kortikosteroid yang mampu mengiritasi mukosa lambung. Sementara obat antiinflamasi nonsteroid (NSAIDS) dan kortikosteroid dapat mengganggu proses pembentukan prostaglandin sehingga sekresi HCl naik dan kondisi lambung menjadi sangat asam. Kondisi asam ini akan melukai mukosa lambung (Dewi *et al.*, 2020).

Osteoarthritis (OA) menjadi jenis arthritis yang umumnya berdampak kronis dan mengganggu masalah kesehatan masyarakat. Osteoarthritis dapat terjadi gejala yang berbeda-beda. Namun dapat menyebabkan kelainan biologis, morfologis dan keluaran klinis yang sama (Muslihah YM, 2014). Resep obat dokter harus memenuhi kriteria resep obat yang rasional. Penggunaan obat dikatakan rasional jika sesuai kriteria pada modul penggunaan obat

yang rasional. Inilah yang mendasari pengabdian PkM sehingga tertarik untuk mengedukasi masyarakat atau penderita osteoarthritis melalui FGD tentang rasionalitas pemakaian obat gastritis di puskesmas batang kuis.

## 2. Metode

Kegiatan seminar dilakukan menggunakan metode ceramah dengan alat pengisian kuesioner, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ceramah dilengkapi dengan peralatan laptop, LCD, dan mikropon. Kegiatan PkM dilanjutkan ke Sesi diskusi dan tanya jawab untuk membuat suasana lebih interaktif antar peserta dengan peserta lainnya maupun dengan pengabdian (Notoatmodjo, S., 2014).

Tahapan dalam pelaksanaan PkM adalah sebagai berikut:

Langkah 1: Pengabdian mengurus perizinan ke LPPM Inkes Medistra. Kemudian menemui mitra untuk meminta izin pelaksanaan PkM.

Langkah 2: Pengabdian memperkenalkan profil diri dan menjelaskan tujuan pelaksanaan PkM.

Langkah 3: Pengabdian memberikan materi PkM mengenai Rasionalitas Pemakaian Obat Gastritis Pada Pasien Penderita Penyakit Osteoarthritis di Puskesmas Batang Kuis.

Langkah 4: Melanjutkan kegiatan pada tahap FGD diantara peserta PkM dengan topik-topik yang berkesesuaian pada PkM.

Langkah 5: Pengabdian melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap para peserta kegiatan pengabdian.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan Rasionalitas Pemakaian Obat Gastritis Pada Pasien Penderita Penyakit Osteoarthritis Di Puskesmas Batang Kuis.

Hasil kegiatan PkM antara lain: Sampel pada penelitian ini yaitu pasien

dengan penyakit osteoarthritis yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pada penelitian ini ialah pasien berusia 40–60 tahun, mampu membaca dan menulis, dan bersedia menjadi responden dengan mengisi kuesioner, pasien dengan komplikasi atau tanpa komplikasi.

Pada penelitian ini diperoleh 50 pasien dengan penyakit osteoarthritis sebagai sampel. Peserta PkM merupakan pasien dengan 30 laki-laki dan 20 perempuan. Usia pasien kisaran 46-50 tahun berjumlah 20 pasien. Data demografi pasien dikelompokkan pada jenis kelamin dan umur seperti yang ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Data Demografi Pasien Dengan Penyakit Kronik

Demografi	Jumlah
Jenis Kelamin	
Laki-Laki	30
Perempuan	20
Umur (Tahun)	
40-45	10
46-50	15
51-55	17
56-60	8
Total	50

Pasien yang melakukan pengobatan gastritis didapatkan usia terbesar yaitu (51-55) tahun sebanyak (17 orang). Dikarenakan Seseorang yang berusia lebih dari 51 tahun memiliki peningkatan resiko terjadinya penyakit osteoarthritis yang disebabkan karena menurunnya beberapa fisiologis tubuh yang disebabkan pola hidup yang tidak sehat, usia dan lain-lain (Turkiewicz A, 2014).

Selain itu, aspek kemampuan peserta PkM dapat dikaji berdasarkan tingkat kepuasan peserta yang diukur melalui nilai pre-post test. Hasil PkM menunjukkan bahwa sebanyak 45 pasien atau 90% sangat puas terhadap pelaksanaan kegiatan PkM. Kemudian

disusul, sebanyak 5 pasien atau 10% merasa puas terhadap kegiatan PkM ini.

Beberapa faktor yang turut mendukung dan mengganggu dalam kegiatan PkM ini antara lain:

1. Faktor pendukung
  - a. Adanya dukungan dari mitra PkM yaitu Puskesmas Batang Kuis dan dukungan dari LPPM Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam yang membantu dalam proses perizinan.
  - b. Sarana dan prasarana sudah cukup memadai dalam pelaksanaan kegiatan.
  - c. Peserta antusias terlibat dalam kegiatan PkM dapat dilihat dengan begitu aktifnya peserta PkM dalam sesi diskusi dan tanya jawab.
2. Faktor penghambat  
Keterbatasan waktu merupakan penghambat karena peserta PkM juga rata-rata ibu rumah tangga dan pekerja.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan PkM melalui Focus Grup Discussion Rasionalitas Pemakaian Obat Gastritis Pada Pasien Penderita Penyakit Osteoarthritis Di Puskesmas Batang Kuis telah berjalan dengan sangat baik. Sebanyak 45 peserta PkM atau sebesar 90% menyatakan sangat puas dari total 50 peserta. Hanya 5 orang atau 10% saja yang menyatakan puas. Persentase ini dapat dikaji berdasarkan peningkatan nilai post-test yang dibandingkan dengan nilai pre-test yang diberikan kepada peserta selama kegiatan PkM ini berlangsung.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Pengabdian menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam sebagai Lembaga yang memberi izin bagi dosen dalam pelaksanaan PkM.
2. Puskesmas Batang Kuis sebagai lembaga tempat pengabdian.

#### 6. Daftar Pustaka

- Dewi., Ida, R. P., Ngurah, I. W., dan Iriani, S., 2020. Hepatoprotektor Rumput Laut *Euclima cottonii* Pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus* L.) Jantan yang Diinduksi Natrium Nitrit (NaNO<sub>2</sub>). *Journal of Biological Sciences*. 7(2) : 229-239.
- Feyisa ZT, Woldeamanuel BT. Prevalence and associated risk factors of gastritis among patients visiting Saint Paul Hospital Millennium Medical College, Addis Ababa, Ethiopia. *PLoS One*. 2021 Feb 1;16(2 February).
- Muslihah YM, 2014. Gambaran Osteoarthritis Genu Pada Pasien di RSUP Fatmawati Jakarta Tahun 2012- 2013. Skripsi. Program Studi Pendidikan Dokter UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2014, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sipponen P, Maaros HI. Chronic gastritis. *Scand J Gastroenterol*. 2015 Jun 1;50(6):657-67.
- Taufan Umasugi, M., F Souliisa, F., Susanti, I., dan R Latuperissa, G. 2020. The Effect of Health Education on Gastritis Prevention Behavior Among High School Students. *Jurnal Ners*, 15(1Sp), 476-479.
- Turkiewicz A, Petersson F, Blovk J, Hawker G, Dahberg LE, Lohmader LS, et al, 2014. Current and Future Impact of Osteoarthritis on Health Care. *Osteoarthritis Cartilage*; 22: 1826-32.